

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun

1. Profil Kabupaten Karimun

Kabupaten Karimun merupakan bagian dari wilayah Provinsi Kepulauan Riau, yang berbatasan dengan Negara Singapore dan Negeri Jiran Malaysia, serta berdampingan dengan pusat pertumbuhan industri Batam dan Bintan. Kabupaten Karimun merupakan salah satu kabupaten baru di Provinsi Kepulauan Riau, yang berdasarkan UU RI No. 53 tahun 1999. Adapun secara geografis Kabupaten Karimun terbentang antara 00° 24' 36" LU sampai 01° 13' 12" LU dan 103° 13' 12" BT sampai 104° 00' 36" BT, tepat berada pada jalur pelayaran dan dekat dengan zona penerbangan internasional.

Luas wilayah Kabupaten Karimun memiliki luas 4.918 Km² yang terdiri dari luas daratan 932 Km² (93.157 Ha) dan luas lautan sekitar 3.987 Km² atau seluas 398.692 Ha, dengan demikian dapat dilihat bahwa Kabupaten Karimun di kelilingi oleh lautan, Kabupaten Karimun merupakan gugusan pulau besar dan kecil sejumlah 249 pulau, yang terdiri dari 54 pulau telah berpenduduk dan 195 pulau lainnya belum berpenghuni. Hal ini membutuhkan suatu perencanaan yang menyeluruh atau *komprehensif* untuk menata Kabupaten Karimun selama rentang waktu 20 tahun ke depan. Dua pulau terbesar yang menjadi pusat pemukiman dan sentra ekonomi adalah Pulau Karimun dan Kundur.

Posisi strategis Kabupaten Karimun yang diapit oleh tiga negara, berimbas pada pesatnya perkembangan kabupaten ini. Status Free Trade Zone (FTZ) yang disandang pulau Karimun cukup berpengaruh terutama terhadap kegiatan perekonomian. Sebagai kabupaten kepulauan, karekteristik pulau-pulau di Kabupaten Karimun cenderung mirip. Wilayahnya secara umum berupa dataran yang datar dan landai dengan ketinggian antara 20 sampai 500

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meter di atas permukaan laut, meskipun ada bagian yang merupakan bukit-bukit. Di Karimun terdapat sebuah gunung yaitu Gunung Jantan dengan ketinggian 478 meter dan merupakan salah satu sumber mata air di Karimun.

Ibukota Kabupaten Karimun terletak di kota Tanjung Balai, Kecamatan Meral yang berbatasan di sebelah Barat dengan Kecamatan Rangsang dan Kabupaten Bengkalis, sebelah Timur dengan Kelurahan Tebing, sebelah Selatan dengan Kecamatan Rangsang dan Kabupaten Bengkalis serta sebelah Utara berbatasan dengan Selat Singapore dan Selat Malaysia, sementara itu Kabupaten Karimun sendiri secara administratif berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara :Selat Singapore (*Philips Channel*), Selat Malaka dan Semenanjung Malaysia
- b. Sebelah Selatan :Kecamatan Kateman (Kabupaten Indragiri Hilir) dan Kabupaten Lingga
- c. Sebelah Barat :Kecamatan Rangsang, Kecamatan Tebing Tinggi (Kabupaten Kepulauan Meranti) dan Kecamatan Kuala Kampar (Kab. Pelalawan)
- d. Sebelah Timur :Kecamatan Belakang Padang (Kota Batam).

Pada saat terbentuk, Kabupaten Karimun hanya terdiri dari 3 kecamatan. Seiring berjalannya waktu, wilayah kabupaten ini mekar menjadi 9 kecamatan. Kemudian pada tahun 2012, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun No.12/2007, wilayah Kabupaten Karimun kembali mengalami pemekaran menjadi 12 (dua belas) kecamatan. Kedua belas kecamatan tersebut yakni Kecamatan Moro, Kecamatan Durai, Kecamatan Kundur, Kecamatan Ungar (pemekaran dari Kecamatan Kundur), Kecamatan Kundur Utara, Kecamatan Belat (pemekaran dari Kecamatan Kundur Utara), Kecamatan Kundur Barat, Kecamatan Karimun, Kecamatan Buru, Kecamatan Meral, Kecamatan Meral Barat (pemekaran dari Kecamatan Meral) dan Kecamatan Tebing.⁶¹

⁶¹Buku Putih Sanitasi Kabupaten Karimun 2014 (diakses 20 Januari 2017), 17.

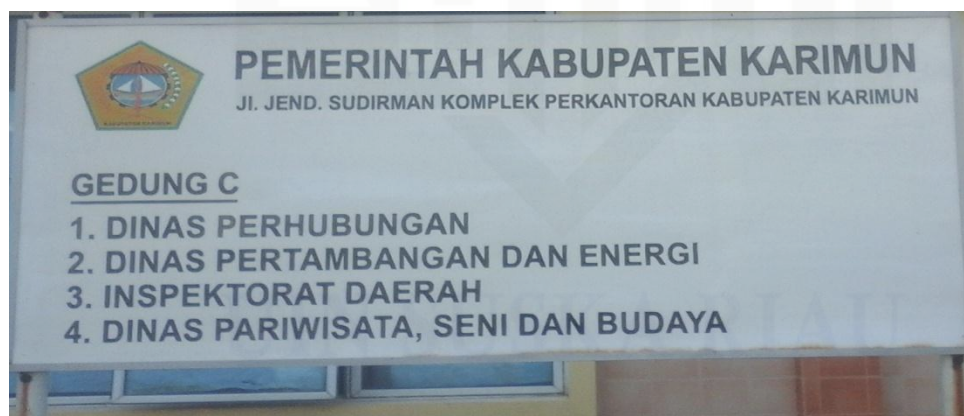
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2015, setelah mengalami pemekaran wilayah, jumlah desa dan kelurahan yang ada di Kabupaten Karimun sebanyak 71 desa/kelurahan. Terdiri atas 42 daerah berstatus desa dan 29 kelurahan. Sedangkan jumlah RW/RT secara keseluruhan adalah sebanyak 392 RK/RW dan 1.086 RT.⁶²

Dari hasil pemantauan Stasiun Meteorologi dan Geofisika Tanjung Balai Karimun, selama tahun 2015 temperatur udara rata-rata 28,1oC, dengan suhu minimum sebesar 24,6oC pada bulan September, sedangkan suhu maksimum 32,8oC pada bulan Juli. Rata-rata harian kelembaban udara selama tahun 2015 adalah 82 persen. Kelembaban udara minimum yaitu 69 persen terjadi pada Februari dan Maret, sedangkan maksimum mencapai 97 persen terjadi di bulan September. Rata-rata curah hujan di tahun 2015 sebesar 122 mm, dimana curah hujan terendah terjadi di bulan Januari, yaitu 42 mm sedangkan tertinggi terjadi di bulan November, yaitu 236 mm. Jumlah hari hujan terbanyak selama 24 hari terjadi di bulan November.⁶³

2. Profil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun



Gambar 4.1 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun

⁶² Kabupaten Karimun Dalam Angka: *Karimun In Figures* 2016 (diakses 20 Januari 2017), 21.

⁶³ Kabupaten Karimun Dalam Angka: *Karimun In Figures* 2016 (diakses 20 Januari 2017), 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Gambaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun pada saat ini

Kondisi sumber daya manusia yang dimiliki Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun merupakan salah satu faktor terpenting dalam menjalankan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Karimun sebagai Dinas yang menangani masalah Pariwisata dan Kebudayaan.⁶⁴ Kondisi personil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun hingga saat mempunyai 35 (Tiga Puluh Lima) PNS dengan memiliki SDM yang berbeda sesuai dengan tabel diatas dan 16 (Enam belas) orang Pegawai Honorar. Dari jumlah PNS yang ada sumber daya manusia yang dibutuhkan sudah memadai, sehingga tidak ada jabatan struktural yang belum terisi berdasarkan struktur organisasi tata kerja yang telah ditetapkan.

- b. Gambaran Pelayanan Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan desentralisasi, tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan sesuai dengan lingkup tugasnya dalam melaksanakan tugas sebagai mana di atas, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai fungsi :

- 1) Pengelolaan kegiatan kesekretariatan, meliputi urusan perencanaan, evaluasi. keuangan, umum dan kepegawaian.
- 2) Penyusunan program di bidang pariwisata dan kebudayaan.
- 3) Perumusan kebijakan teknis, fasilitasi,koordinasi serta pembinaan teknis di bidang destinasi pariwisata.
- 4) Perumusan kebijakan teknis ,fasilitasi, koordinasi serta pembinaan teknis dibidang pemasaran pariwisata.
- 5) Perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi serta pembinaan teknis di bidang nilai seni,dan budaya.

⁶⁴ Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun, "Renstra SKPD 2012-2016", 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Pelaksanaan pemberian Rekomendasi perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang pariwisata dan budaya.
- 7) Penyelenggaraan pengawasan dan pengendalian di bidang pariwisata dan budaya.
- 8) Penyusunan rencana induk pengembangan sumber daya pariwisata dan budaya berskala kabupaten.
- 9) Pelaksanaan kebijakan nasional, penetapan kebijakan propinsi dan penetapan kebijakan kabupaten, dalam pengembangan sistem informasi kepariwisataan.
- 10) Penetapan dan pelaksanaan pedoman dan penyelenggaraan wisata skala kabupaten.
- 11) Penetapan dan pelaksanaan pedoman kerjasama pemasaran skala kabupaten dan propinsi.
- 12) Pelaksanaan tugas lain di bidang Pariwisata dan Budaya yang diserahkan oleh Bupati.⁶⁵

3. Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun

a. Visi

Dengan memperhatikan sumber daya manusia dan sumber daya lain yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, serta berdasarkan tinjauan terhadap lingkungan organisasi, baik internal maupun eksternal dari tinjauan Kekuatan (strengths), Kelemahan (weaknesses), Peluang (opportunities), dan tantangan/ kendala (threats) yang ada maka ditetapkanlah visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai berikut :

“Terwujudnya Kabupaten Karimun Sebagai destinasi wisata yang berbudaya dan penggerak perekonomian rakyat”

⁶⁵ Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun, “Renstra SKPD 2012-2016”, 7-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Misi

Misi merupakan penjabaran lebih lanjut untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan. Misi memperjelaskan dalam rangka mewujudkan visi yang akan dicapai. Adapun misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, sebagai berikut :

- 1) Penataan dan pengembangan objek wisata alam, wisata bahari, wisata budaya, wisata agro dan wisata minat khusus,
- 2) Meningkatkan kegiatan promosi untuk menjaring jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, wisatawan nusantara dan wisatawan lokal dalam upaya peningkatan devisa,
- 3) Menggalakkan kegiatan-kegiatan seni dan budaya sebagai atraksi wisata yang menarik untuk disuguhkan pada wisatawan.
- 4) Peningkatan pengembangan dan pembinaan peninggalan nilai-nilai sejarah.

c. Penjelasan Makna Misi :

- 1) Misi Pertama : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun melalui pernyataan misi pertamanya berusaha membantu Pemerintah Kabupaten Karimun dalam penataan dan pengembangan Objek Wisata dengan baik, sehingga diminati dan banyak dikunjungi Wisatawan, baik yang datang dari luar maupun wisatawan daerah dan wisatawan lokal.
- 2) Misi Kedua : Dalam pernyataan misi kedua, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun diharapkan dapat memperkenalkan dan memasarkan potensipotensi objek Pariwisata agar lebih kenal dan diminati oleh Wisatawan.
- 3) Misi Ketiga : Menggalakkan kegiatan-kegiatan Seni dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun berusaha membantu kesenian lokal untuk menata diri baik dalam penyajian dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penampilan kesenian sehingga dapat lebih menarik bagi Wisatawan Domestik maupun Manca Negara.

4) Misi Keempat : Pengembangan untuk meningkatkan mutu budaya dengan memanfaatkan berbagai sumber potensi yang ada didasarkan dengan kaedah pelestarian yang merupakan asset daerah, Pembinaan merupakan upaya peningkatan pengetahuan wawasan, keterampilan tentang peningkatan nilai-nilai sejarah yang diwariskan kepada generasi penerus secara berkesinambungan.⁶⁶

4. Tugas Pokok dan Fungsi

Secara garis besar pelaksanaan tugas pokok dan Fungsi masing-masing bagian/bidang adalah sebagai berikut :

- a. Bagian Sekretariat :
 - 1) Merencanakan teknis pelayanan ketatausahaan Dinas
 - 2) Melaksanakan pelayanan ketatausahaan surat menyurat kepada seluruh unit organisasi dilingkungan Dinas.
 - 3) Mengelola urusan rumah tangga Dinas
 - 4) Mengelola Keuangan Dinas.
 - 5) Mengelola urusan kepegawaian di lingkungan Dinas.
 - 6) Menyusun perencanaan kegiatan Dinas
 - 7) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Dinas.
 - 8) Melaksanakan tugas lain sejenis yang ditugaskan pimpinan.
- b. Bidang Pemasaran Pariwisata:
 - 1) Melakukan perencanaan umum promosi dan Atraksi Pariwisata.
 - 2) Mempersiapkan penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan Promosi dan Atraksi Pariwisata.
 - 3) Melaksanakan promosi dalam maupun luar negeri tentang pariwisata daerah.
 - 4) Memberikan pelayanan izin pengembangan pariwisata daerah.

⁶⁶ Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun, “Renstra SKPD 2012-2016”, 23-24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Menyusun evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Promosi dan Atraksi Pariwisata.
 - 6) Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan instansi lain dalam rangka pelaksanaan Promosi dan Atraksi Pariwisata.
 - 7) Melaksanakan tugas lain sejenis yang ditugaskan oleh pimpinan.
- c. Bidang Destinasi Pariwisata:
- 1) Melakukan perencanaan umum penataan obyek dan sarana pariwisata.
 - 2) Mempersiapkan penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan penataan obyek pengadaan sarana dan prasarana pariwisata.
 - 3) Melaksanakan Obyek dan Sarana Pariwisata daerah.
 - 4) Menyusun evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penataan obyek persiapan sarana dan pementasan atraksi pariwisata.
 - 5) Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan instansi lain dalam rangka pelaksanaan penataan obyek, pengadaan sarana dan pementasan atraksi pariwisata daerah.
 - 6) Melaksanakan tugas lain sejenis yang ditugaskan oleh pimpinan.
- d. Bidang Seni dan Budaya
- 1) Melakukan perencanaan strategis dalam rangka pengembangan seni dan budaya.
 - 2) Mempersiapkan penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan bidang seni dan budaya.
 - 3) Melaksanakan penataan kesenian dan budaya nasional.
 - 4) Melakukan penyusunan evaluasi dan pelaporan seni dan budaya
 - 5) Melaksanakan penataan museum, penelusuran dan penerbitan sejarah, serta penataan, kepurbakalaan.
 - 6) Melakukan koordinasi dengan instansi lain dalam rangka pelaksanaan penataan, pembinaan dan pengembangan seni dan budaya.
 - 7) Melaksanakan tugas lain yang ditugaskan oleh pimpinan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Bidang Sejarah dan Cagar Budaya

- 1) Melakukan perencanaan strategis dalam rangka pengembangan seni dan budaya.
- 2) Mempersiapkan penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan bidang seni dan budaya.
- 3) Melaksanakan penataan kesenian dan budaya nasional.
- 4) Melakukan penyusunan evaluasi dan pelaporan seni dan budaya.
- 5) Melaksanakan tugas lain yang ditugaskan oleh pimpinan.
- 6) Melakukan koordinasi dengan instansi lain dalam rangka pelaksanaan penataan, pembinaan dan pengembangan seni dan budaya.
- 7) Melaksanakan penataan museum, penelusuran dan penerbitan sejarah, serta penataan, keurbakalaan.⁶⁷

5. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun

Sebagai Lembaga teknis daerah yang bertanggung jawab kepada Bupati, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai tugas membantu Bupati didalam penyelenggaraan pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dibantu oleh 1 (satu) orang sekretaris, 4 (empat) kepala bidang dan kelompok jabatan fungsional yang terdiri dari:

- a. Sekretaris
- b. Bidang Pemasaran Pariwisata
- c. Bidang Destinasi Pariwisata
- d. Bidang Seni dan Budaya
- e. Bidang Sejarah dan Cagar Budaya

⁶⁷ Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun, “Renstra SKPD 2012-2016”, 9-11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari 5 (lima) jabatan fungsional dapat pula diuraikan masing masing bidang membawahi sebagai berikut :

- 1). Sekretairs membawahi :
 - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
 - b) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
- 2). Bidang Pemasaran Pariwisata :
 - a) Seksi Sarana Promosi Informasi Pariwisata
 - b) Seksi Atraksi Promosi dan Kerjasama Pariwisata
- 3) Bidang Destinasi Pariwisata:
 - a) Seksi Pengembangan Obyek Pariwisata
 - b) Seksi Pengembangan Sarana Pariwisata
- 4) Bidang Seni dan Budaya membawahi :
 - a) Seksi Kesenian dan Nilai Budaya
 - b) Seksi Pembinaan Budaya Daerah
- 5) Bidang Sejarah dan Cagar Budaya:
 - a) Seksi Museum dan Kepurbakalaan
 - b) Seksi Sejarah, Adat dan Kepercayaan.

Secara terinci untuk lebih mengetahui jumlah bidang dan seksi yang menjadi tanggung jawab Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat dilihat pada struktur berikut ini:⁶⁸

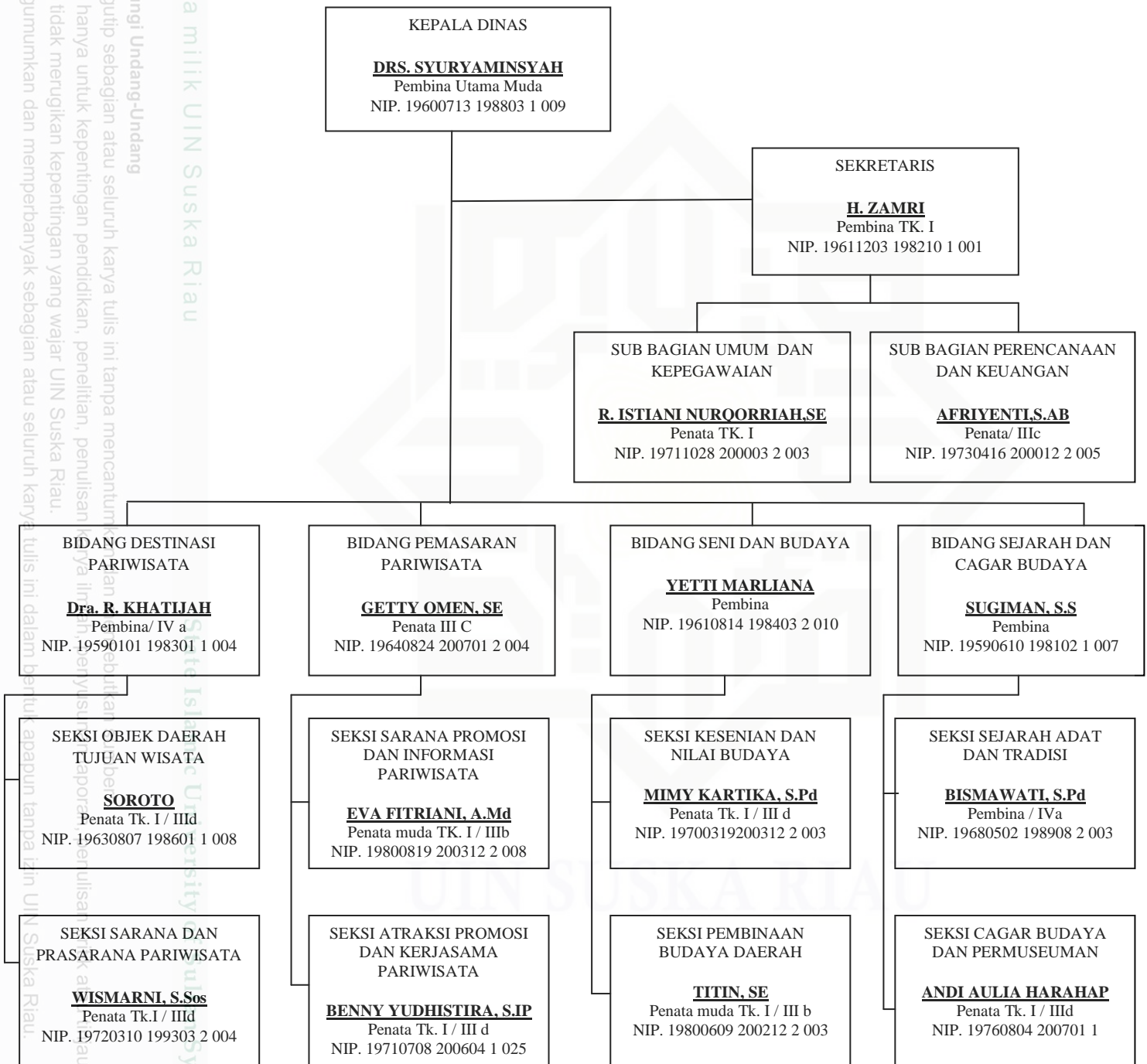
⁶⁸ Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun, “Renstra SKPD 2012-2016”, 8-9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau menyebutkan nama penulisnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 4.2 Struktur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Objek Wisata Bahari

1. Pantai Pelawan



Copyright© 2013 Dinas Pariwisata Seni Dan Budaya Kab. Karimun
Pantai Pelawan

Gambar 4.3 Pantai Pelawan

Pantai pelawan merupakan salah satu pantai terbaik di Karimun. Keistimewaannya terletak pada keberadaan pepohonan yang tumbuh lebat dan membentang di sepanjang pantai dan bibir pantai yang landai serta putih. Untuk dapat mencapai pantai ini, pengunjung dapat menggunakan oplet, bus atau bersepeda motor sekitar 30 menit dari Tanjung Balai Karimun. Pantai ini terletak di Pangke Meral, Tanjung Balai Karimun, Provinsi Kepulauan Riau. Pantai Pelawan merupakan salah 1 dari 2 pantai yang ada di Desa Pangke. Pantai Pelawan terletak lebih kurang 5 km dari kantor Desa Pangke. Objek wisata bahari ini termasuk kedalam wilayah RW 04 RT 03 Kampung Tengah Barat III.

Objek wisata Pantai Pelawan ini merupakan pantai yang mampu menarik banyak wisatawan bukan hanya wisatawan dalam negeri, namun juga wisatawan mancanegara. Sehingga objek wisata tersebut menjadi penopang perekonomian banyak warga yang tinggal disekitar pantai tersebut dengan menjajakan fasilitas seperti jajanan, banana boat serta pelampung bagi wisatawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pantai Pongkar

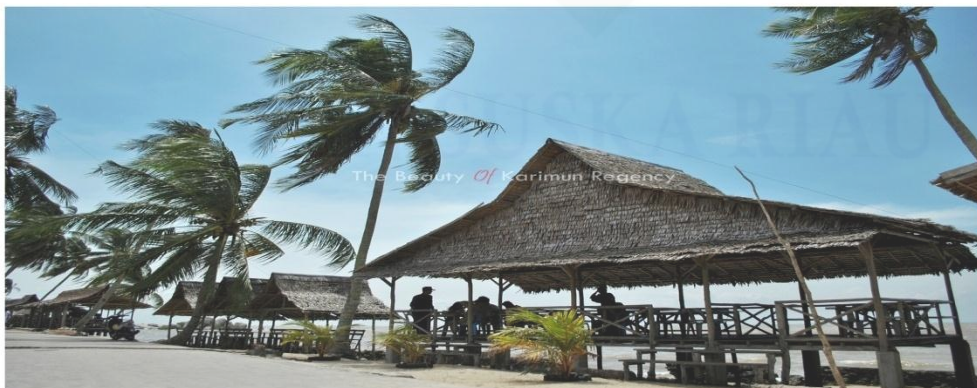


Copyright© 2013 Dinas Pariwisata Seni Dan Budaya Kab. Karimun
Pantai Pongkar

Gambar 4.4 Pantai Pongkar

Pantai Pongkar merupakan salah satu pantai terbaik yang dimiliki Karimun. Pasir Pantai Pongkar berwarna putih dan terletak di Kecamatan Tebing. Objek wisata ini dapat dicapai dengan menggunakan transportasi lokal seperti oplet, bus dan kendaraan roda dua lebih kurang 30 menit dari kota Tanjung Balai Karimun. Di sekitar objek terdapat panggung untuk atraksi kesenian daerah dan guest house untuk wisatawan yang ingin beristirahat atau menikmati suasana pantai lebih lama.

3. Pantai Lubuk



Copyright© 2012 Dinas Pariwisata Seni Dan Budaya Kab. Karimun
Pantai Lubuk Kundur

Gambar 4.5 Pantai Lubuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pantai Lubuk terletak di wilayah Kecamatan Kundur. Keistimewaan dari Pantai Lubuk adalah memiliki kondisi alam yang berbeda dari pantai lainnya yang ada di Kabupaten Karimun, mengapa? Karena di Pantai Lubuk terdapat batu-batu besar dan banyak dijumpai hutan mangrove di sekitarnya. Untuk dapat mencapai pantai ini dibutuhkan waktu sekitar 30 menit dari kota Tanjung Batu dengan menggunakan motor atau mobil. Namun dapat juga ditempuh dari Tanjung Balai dengan menggunakan speed boat atau dengan ferry dengan cara mencarter, dengan waktu tempuh sekitar 60 menit.

4. Pantai Sawang



Gambar 4.6 Pantai Sawang

Pantai Sawang berlokasi di tepi Jalan Raya Sawang, Kel. Sawang Kota Kecamatan Kundur Barat. Pantai ini terletak di pusat kota sawang dan akses kesana sangat mudah dicapai karena berlokasi tidak jauh dari Jalan Raya Sawang menuju Selat Beliah yang dilewati angkot dari Tanjung Batu. Ditempuh sekitar 30 menit dari Tanjung Batu, Sayangnya air di pantai ini juga cokelat sehingga kurang cocok untuk mandi dan berenang. Disini kita juga bisa menyaksikan matahari terbenam sambil berwisata kuliner di pinggir pantai dan melihat kehidupan sehari-hari penduduk lokal melakukan aktifitas perikanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pantai Timun



Gambar 4.7 Pantai Timun

Pantai Timun merupakan salah satu pantai yang berada di Desa Kundur, Kecamatan Kundur Barat. Pantai ini bisa jadi destinasi alternatif untuk dikunjungi, terutama bagi anda para traveler yang suka wisata pantai. Paras yang di tampilkan oleh pantai ini indah nan cantik, pemandangan yang ditawarkan juga tak kalah super. Dengan keindahan alam yang dimiliki Pantai Timun, membuat para traveler ingin berburu wisata di Pantai Timun, pemandangan yang dihadirkan oleh pantai timun menjadi daya tarik yang kuat bagi anda yang mencintai wisata pantai.

6. Pantai Pasir Putih Tulang



Gambar 4.8 Pantai Pasir Putih Tulang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernah lihat pantai yang memiliki pohon kelapa berbaris sendiri seperti barisan shaff. Ini hanya ada di Pulau Tulang, dengan ciri khasnya itu pantai Pasir Putih Tulang ini memiliki keindahan yang luar biasa. Disamping pantai juga terdapat gua kecil, katanya gua itu lumayan panjang. Selain itu dipulau tulang ini juga terdapat batu gajah dan batu kucing. Sejarah dari pantai ini katanya dulu para tentara belanda membuang dan mengubur mayat manusia yang telah tewas dalam peperangan di pantai ini, sehingga dengan berjalannya waktu terbentuklah nama pulau ini. Jadi dinamakan pulau tulang diiringi dengan Pantai Pasir Putih Tulang, namun jangan khawatir pantai ini aman dan terkendali.

7. Telunas Resort



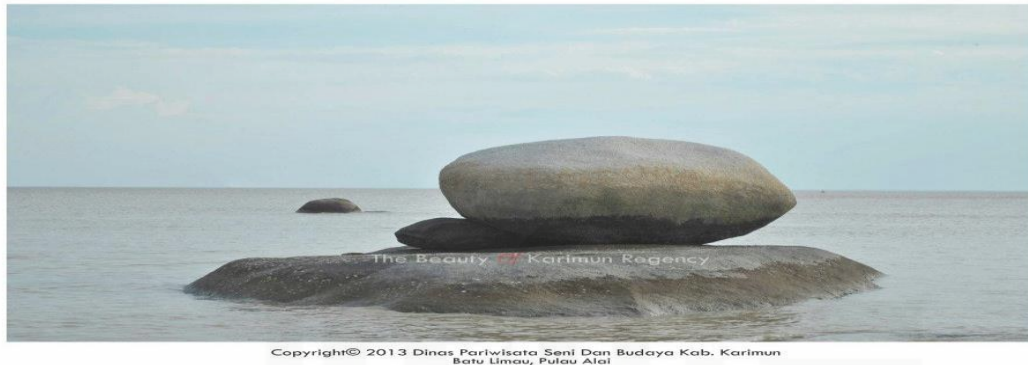
Gambar 4.9 Pantai Resort

Pantai Telunas di Pulau Sugi, Kecamatan Moro, Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau merupakan surga bagi turis mancanegara, termasuk dari Amerika dan Eropa. Pantai Telunas memiliki daya tarik tersendiri yaitu memiliki pemandangan yang indah, airnya kebiruan dan terdapat cottage yang terbuat dari kayu-kayu yang diambil dari hutan sekitarnya. Karena terbuat dari kayu-kayu, maka tertinggal di cottage tersebut akan terasa lebih nyaman dan segar. Untuk dapat mencapai pantai ini dapat menggunakan perahu atau speedboat dari Tanjung Balai Karimun selama kurang lebih 45 menit. Pantai ini wisata Pantai Telunas Kepri berhasil menduduki penghargaan dunia atas keberhasilannya sebagai wisata dengan hotel terfavorit wisatawan ke-3 se-Asia dan ke-17 Dunia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

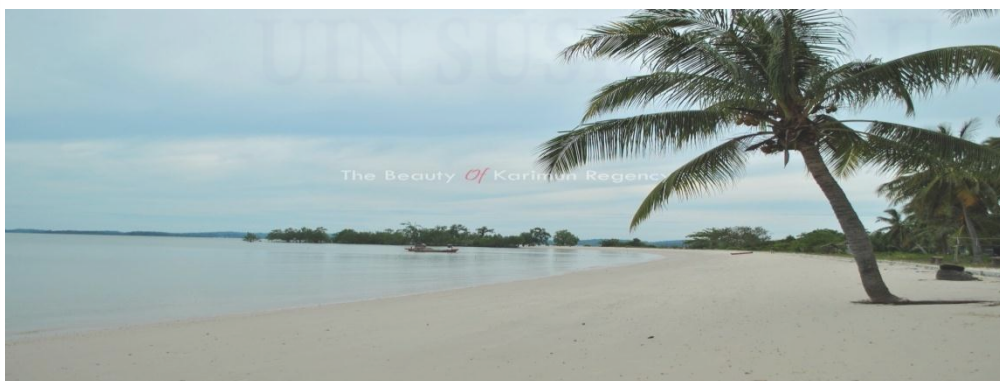
8. Pantai Batu Limau



Gambar 4.10 Pantai Limau

Disebut dengan mosteri Batu Limau karena ada sebuah batu yang bentuknya menyerupai sebuah limau. Namun di kawasan ini juga banyak dijumpai batu-batu besar dengan bentuk unik menurut penuturan masyarakat sekitarnya, batu-batu tersebut memiliki petuah dan legenda. Untuk dapat mencapai kawasan ini dapat menggunakan perahu pancung selama 10 menit dari Pulau Kundur ke Pulau Unggar, kemudian untuk dapat mencapai Desa Ale dibutuhkan waktu sekitar 20 menit. Jenis-jenis bebatuan yang memiliki bentuk-bentuk unik tersebut antara lain berupa batu kelamin pria, batu kelamin perempuan, batu panci, batu lesung, batu balik kamar, batu pengantin, batu sendok dan batu limau.

9. Pantai Tanjung Ambat



Gambar 4.11 Pantai Tanjung Ambat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lokasinya yang berada di Pulau Buru Kecamatan Buru lebih dekatnya dengan ibu kota Karimun dengan perjalanan yang dapat ditempuh dari pelabuhan Tanjung Balai Karimun sekitar 30 menit. Untuk perjalanan dari pelabuhan Buru ke Pantai Tanjung Ambat ini sekitar 5 menit. Pantai ini memiliki hamparan pasir dan panorama yang indah dipesisir pantai. Pantai Tanjung Ambat selalu dikunjungi terutama pada saat weeken dan hari-hari libur nasional, selain itu di pantai ini juga, anda dapat melakukan berbagai aktifitas seperti menjala udang/ikan.

10. Pantai Berangan



Gambar 4.12 Pantai Berangan

Pantai berangan sangat cocok buat liburan dengan keluarga, sekaligus menyaksikan panorama Pantai Berangan ini. Pantai Barenan juga pantai terbaik di kecamatan Moro Kabupaten Karimun. Selain memiliki pemandangan yang indah pantai berangan juga memiliki air laut yang biru, pantai berangan juga memiliki tempat berteduh dibawah pepohonan kelapa kecil dan akan memanjakan wisatawan untuk menyaksikan panorama keindahan alam sekitarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Pantai Ketam



Gambar 4.13 Pantai Ketam

Letak pantai ini bersebelahan dengan Pantai Pongkar yang juga terletak di Desa Pongkar, Kecamatan Tebing – Kabupaten Karimun. Mendengar nama Pantai Ketam ini pikiran kita pasti sudah memikirkan tentang pantai tersebut “pasti dahulunya banyak ketam”. Ternyata latar belakang tentang pantai ketam ini sebenarnya bukan karena dahulunya pantai ini banyak ketam akan tetapi karena dahulunya terdapat kolam ketam yang di buat untuk ternak ketam oleh salah seorang warga Desa Pongkar. Pantai Ketam ini memiliki pemandangan yang tidak jauh kalah indahnya dengan Pantai Pongkar dan Pantai Pelawan yang menjadi tempat wisata pantai utama masyarakat Karimun. Namun sangat disayangkan karena kurangnya diekspos pantai ini membuat baru sedikit masyarakat yang mengenal dan mengunjungi pantai ini.⁶⁸

⁶⁸ Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun